

**LAPORAN**  
**MATA KULIAH PENGENALAN SISTEM INFORMASI**

Dosen Pengampu : Budi Harijanto, ST., M.MKom.

**PERTEMUAN 3 : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)**



Nama : Yonanda Mayla Rusdiaty

NIM : 2341760184

Prodi : D-IV Sistem Informasi Bisnis

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**2024**

**Study case :**

Definisi sistem informasi menurut Romzi (2014), merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. Sistem informasi mempunyai peranan penting dalam membantu menyediakan informasi untuk berbagai tingkatan manajemen. Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem informasi penggajian adalah keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengelolanya sehingga menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penggajian yang efektif.

**Soal :**

1. Apa definisi dari sistem informasi manajemen?
2. Sebutkan tujuan dari sistem informasi berdasarkan studi kasus tersebut!
3. Sebutkan karakteristik dari sistem informasi manajemen menurut studi kasus tersebut!
4. Sebutkan model dari sistem informasi manajemen menurut studi kasus tersebut!
5. Apa saja kebutuhan sistem informasi manajemen berdasarkan studi kasus tersebut? Sebutkan!

**Jawaban :**

1. Definisi dari sistem informasi manajemen yaitu seperangkat prosedur gabungan yang mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik yang mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi.
2. Tujuan dari sistem informasi penggajian karyawan adalah untuk mengotomisasi dan mengelola proses penggajian secara efisien, akurat, dan transparan. Tujuan utama dari sistem ini adalah :
  - a) Menghitung gaji karyawan secara akurat berdasarkan parameter gaji, bonus, dan potongan yang telah ditetapkan.
  - b) Memproses pembayaran gaji karyawan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

- c) Menyediakan laporan yang relevan untuk keperluan akuntansi, pelaporan perpajakan, dan pengambilan keputusan manajemen.
3. Sistem penggajian karyawan memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain :
- a) **Pelaporan:** Sistem ini menyediakan berbagai jenis laporan, seperti laporan pengeluaran gaji, rekapitulasi potongan pajak, dan analisis biaya karyawan, untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
  - b) **Keamanan:** Data karyawan sensitif dalam sistem ini dilindungi dengan sistem keamanan yang kuat untuk mencegah akses yang tidak sah dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan data.
  - c) **Otomatisasi:** Sistem ini dapat mengotomatisasi proses penggajian, termasuk perhitungan gaji dan pemrosesan pembayaran, untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan.
  - d) **Integrasi:** Sistem ini terintegrasi dengan sistem manajemen sumber daya manusia (HRM) perusahaan untuk mendapatkan data karyawan yang diperlukan, serta dengan sistem akuntansi untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Sistem penggajian karyawan menggunakan model sistem informasi manajemen yang terdiri dari beberapa komponen utama, antara lain :
- a) **Input:** Input sistem ini mencakup data karyawan, termasuk informasi pribadi, informasi pekerjaan, dan detail gaji. Data ini dapat dimasukkan secara manual oleh administrator atau diimpor dari sistem HRM perusahaan.
  - b) **Proses:** Proses utama sistem ini adalah perhitungan gaji karyawan berdasarkan parameter gaji, bonus, dan potongan yang telah ditetapkan. Setelah itu, sistem memproses pembayaran gaji dan mengelola pemotongan pajak serta potongan lainnya.
  - c) **Output:** Output sistem ini mencakup slip gaji karyawan, laporan pengeluaran gaji, rekapitulasi potongan pajak, dan berbagai laporan lainnya yang berguna untuk keperluan akuntansi, pelaporan perpajakan, dan pengambilan keputusan manajemen.
  - d) **Feedback:** Sistem ini juga menyediakan mekanisme umpan balik untuk memungkinkan administrator memeriksa dan memvalidasi hasil perhitungan gaji sebelum pembayaran dilakukan.

5. Sistem penggajian karyawan memiliki beberapa kebutuhan utama, termasuk :
- a) **Kebutuhan Fungsional:** Kemampuan untuk menghitung gaji karyawan secara akurat, memproses pembayaran gaji, mengelola pemotongan pajak dan potongan lainnya, serta menyediakan laporan yang relevan.
  - b) **Kebutuhan Non-Fungsional:** Keamanan data yang tinggi untuk melindungi informasi karyawan, kinerja yang cepat dan skalabilitas untuk menangani jumlah karyawan yang besar, serta antarmuka pengguna yang intuitif untuk memudahkan penggunaan oleh administrator.
  - c) **Kebutuhan Teknis:** Infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk server yang handal, sistem basis data yang kuat, dan perangkat lunak aplikasi yang terkini untuk mendukung operasi sistem dengan efisien.
  - d) **Kebutuhan Bisnis:** Integrasi yang baik dengan sistem HRM dan sistem akuntansi perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan ketentuan hukum yang berlaku dalam pengelolaan gaji karyawan.